

Sosialisasi Nugget Sayur Untuk Meningkatkan Konsumsi Sayur Organik Di Kelurahan Sukun Kota Malang

Devina Liza Shinta Dewi¹, Zaidatul Lutfiah², Mardiyah Hayati^{3*}

¹²³ Agribisnis, Universitas Trunojoyo Madura

*Email: mardiyah@trunojoyo.ac.id

ABSTRACT

A healthy lifestyle by eating food and consuming nutritious food has become a new habit for some people. Today, more people are starting to demand organic food, including organic vegetables. One of the preparations that can increase the consumption of organic vegetables is to process vegetables into fast food, namely vegetable nuggets. One of the preparations that can increase the consumption of organic vegetables is to process vegetables into fast food, namely vegetable nuggets. Making vegetarian nuggets from vegetables is a healthy substitute for achieving daily nutritional needs. It is believed that processing vegetables into processed nuggets will attract the attention of consumers, especially children. This product introduction socialization activity was welcomed by PKK mothers of Sukun Village because it had a positive impact, and this discussion raised awareness of nutrition and the benefits of vegetable nuggets. Increase awareness of PKK mothers to choose processed

Keywords: socialization, nugget, vegetable, vegetable nuggets

ABSTRAK

Gaya hidup sehat dengan melakukan makanan dan mengonsumsi pangan yang bergizi menjadi kebiasaan baru bagi sebagian masyarakat. Saat ini, lebih banyak orang mulai menuntut makanan organik, termasuk sayuran organik. Salah satu olahan yang dapat meningkatkan konsumsi sayuran organik adalah dengan mengolah sayuran menjadi makanan cepat saji yaitu nugget sayur. Salah satu olahan yang dapat meningkatkan konsumsi sayuran organik adalah dengan mengolah sayuran menjadi makanan cepat saji yaitu nugget sayur. Membuat nugget vegetarian dari sayuran adalah pengganti yang sehat untuk mencapai kebutuhan gizi sehari-hari. Diyakini bahwa mengolah sayuran menjadi olahan nugget akan menarik perhatian konsumen, terutama pada anak-anak. Kegiatan sosialisasi pengenalan produk ini disambut baik oleh ibu-ibu PKK Kelurahan Sukun karena memberikan dampak yang positif, dimana adanya diskusi ini muncul kesadaran akan gizi dan manfaat nugget sayur. Meningkatkan kesadaran ibu-ibu anggota PKK untuk memilih olahan nugget sayur sebagai asupan terbaik bagi anak-anak mereka yang kurang suka terhadap sayur

Kata Kunci: sosialisasi, nugget, sayur, nugget sayur

PENDAHULUAN

Kesadaran pada masyarakat akhir akhir ini melakukan cara hidup sehat yang semakin baik. Diet berat kalori, lemak, dan rendah serat mulai ditinggalkan. Jumlah bahan pangan organik yang dijual di pasar saat ini sudah mulai meningkat (Lasmini et al., 2019). Meningkatkan nilai tambah produk sayuran organik adalah salah satu cara untuk membantu rumah tangga petani menghasilkan lebih banyak pendapatan. Gaya hidup sehat dengan melakukan makanan dan mengonsumsi pangan yang bergizi menjadi kebiasaan baru bagi sebagian masyarakat. Saat ini, lebih banyak orang mulai menuntut makanan organik, termasuk sayuran organik. Karena konsumen kelas menengah ke atas adalah target pasar untuk sayuran organik, mereka banyak tersedia di pasar modern (Fajria, 2020). Kesadaran masyarakat akan nilai makan sayuran organik untuk gaya hidup sehat juga akan tumbuh seiring waktu, meskipun biaya sayuran organik masih meningkat di pasar modern karena produk berkualitas lebih tinggi. (Kusumaningsih et al., 2019) mengatakan bahwa konsumsi makanan organik akan meningkat sebagai akibat dari lingkungan dan meningkatnya pemahaman dan kesadaran akan manfaat kesehatan dari makanan organik.

Salah satu olahan yang dapat meningkatkan konsumsi sayuran organik adalah dengan mengolah sayuran menjadi makanan cepat saji yaitu nugget sayur. Nugget adalah jenis makanan cepat saji (*fast food*) populer yang dianggap lezat (Azis & Lestariningsih, 2018). Nugget sayur ini juga dapat menjadi makanan frozen food sehingga bertahan lama (Setiawati, 2023). Ini juga mengantisipasi bahwa kombinasi ayam dan sayuran dalam proses pembuatan nugget akan meningkatkan minat publik, terutama di kalangan anak-anak yang secara teratur makan sayuran sebagai bagian dari pola hidup sehat. Sering kali melihat anak-anak zaman sekarang susah untuk mengonsumsi sayuran untuk memenuhi gizinya. Membuat nugget vegetarian dari sayuran adalah pengganti yang sehat untuk mencapai kebutuhan gizi sehari-hari. Diyakini bahwa mengolah sayuran menjadi olahan nugget akan menarik perhatian konsumen, terutama pada anak-anak. Berdasarkan uraian tersebut tim sosialisasi tergerak untuk melakukan sosialisasi nugget sayur. Pada sosialisasi nugget sayur ini memberikan sampel nugget sayur dan menjelaskan pentingnya mengonsumsi olahan sayur organik khususnya bagi anak-anak yang tidak suka terhadap sayur. Tujuan dari pelaksanaan sosialisasi dalam program pengabdian ini yaitu untuk mengetahui cara mengubah sayuran organik menjadi olahan yang dapat dikonsumsi oleh semua masyarakat khususnya anak-anak.

METODE

Sayuran Organik

Sayuran organik merupakan sayuran yang tidak mengandung senyawa beracun yang dapat mengganggu kesehatan tubuh. Sayur organik adalah sayur yang bebas dari bahan kimia. Sayuran sendiri adalah Sumber makanan yang tinggi nutrisi dan bermanfaat bagi kesehatan tubuh. Sayuran organik memiliki kandungan yang benar-benar alami dan menyehatkan tubuh manusia karena bebas dari bahan kimia. (Paramitha et al., 2023)

Kandungan dari sayur organik yang sangat bermanfaat bagi tubuh manusia, maka sayuran organik memiliki banyak kelebihan, baik dari sisi kesehatan maupun ekonomi. Manfaat dari sayur organik menjadi daya tarik bagi pelanggan, terutama mereka yang melakukan transisi ke gaya hidup yang lebih sehat. (Paramitha et al., 2023)

Nugget Sayur

Nugget merupakan makanan siap saji (*fast food*) yang telah digemari oleh seluruh kalangan masyarakat di Indonesia. Saat ini, bahan baku hewani seperti ikan, daging, ayam, dan udang digunakan untuk membuat nugget yang ditawarkan di pasar. Banyak kemajuan dalam produksi nugget sayuran yang diharapkan untuk memicu minat publik untuk mengonsumsi sayuran ke dalam makanan sehari-hari, terutama di kalangan anak-anak. Bahan-bahan yang digunakan untuk membuat nugget yaitu sehat, tinggi serat, dan berasal dari alam yaitu sayuran, sayuran dapat menjadi barang olahan yang tidak hanya meningkatkan nilai jual tetapi juga termasuk dalam kategori produk ASUH (aman, sehat, utuh, dan higienis). (Dhaffa et al., 2023)

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi pengenalan produk dilaksanakan pada semester 5 bersamaan dengan kegiatan MBKM Kewirausahaan prodi Agribisnis. Tempat yang dipilih untuk magang bertempat di Kurnia Kitri Ayu Farm, Sukun Kota Malang. Kegiatan sosialisasi ini berlangsung bersamaan dengan kegiatan rutin ibu-ibu PKK selama 3 hari, mulai dari pembuatan produk sampai pengenalan produk kepada ibu-ibu PKK. Metode pelaksanaan kegiatan sosialisasi pengenalan produk yang dilakukan di Balai RW Kelurahan Sukun, Kota Malang ini dilakukan dengan mengikuti kegiatan rutin ibu-ibu PKK.

Proses Pelaksanaan

Pada proses pelaksanaan sosialisasi dilakukan dengan pemaparan kepada ibu-ibu PKK tentang mengolah sayuran organik menjadi olahan produk nugget sayur yang mengandung gizi yang berlimpah. Kemudian diberikan edukasi bahwa wortel dan sawi daging kaya akan nutrisi dan gizi sehingga akan sangat baik untuk pembuatan nugget sayur, dimana wortel dan sawi daging sendiri kaya akan nutrisi dan gizi sehingga baik untuk mengganti kebutuhan sayur bagi anak yang tidak menyukai sayuran dan tim pengabdian memberikan cara membuat nugget sayur dan pentingnya gizi wortel dan sawi daging dalam tubuh. Pemaparan yang dilakukan oleh tim pengabdian secara langsung. Kemudian dilakukan pemberian nugget sayur yang telah tim sosialisai buat dan menyebarkan kuisioner terkait rasa dan bentuk dari nugget sayur sendiri.

Kontribusi dan Partisipasi Ibu-Ibu PKK

Ibu-ibu PKK berpartisipasi aktif dengan adanya sosialisasi ini. Ibu-ibu PKK ikut memberikan saran dan solusi dalam kegiatan oleh tim pengabdian program studi Agribisnis.

Evaluasi dan Berjalan Program

Tahap evaluasi disini tim pengabdian melakukan peninjauan dengan cara memberikan kuisisioner untuk mengetahui respon yang dilakukan oleh ibu-ibu PKK terkait pemanfaatan sayur wortel dan sawi daging tersebut sebagai salah satu produk olahan nugget. Untuk keberlanjutan program ini diharapkan agar anak-anak yang tidak suka dengan sayur tetap bisa mengkonsumsi sayur dengan mengolah menjadi makanan yang praktis dan bergizi, sehingga dapat lebih terjamin gizi pada anak yang tidak suka dengan sayur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Sosialisasi Pengenalan Produk Nugget Sayur

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 9 Oktober 2023 di balai RW Kelurahan Sukun Kota Malang. Kegiatan ini dihadiri oleh ibu-ibu PKK kelurahan sukun dan Ketua RW 007, jumlah peserta tidak terlalu banyak karena, seperti yang ditegaskan oleh ketua PKK Desa Sukun, seharusnya ada sekitar 20 peserta di sana. Ada yang tidak bisa datang sesuai dengan rutinitas PKK, dan sosialisasi ini karena hal-hal yang mendesak. Tim kemudian melakukan tahapan eksekusi yang telah dimulai oleh ketua PKK. sosialisasi pengenalan produk nugget sayur untuk memberikan arahan tentang pentingnya sayur organik yang diolah menjadi olahan cepat saji yakni nugget sayur. Tim sosialisai ini menjelaskan manfaat nugget sayur, proses pengolahan dan alasan memilih sayur untuk dijadikan bahan baku untuk pembuatan nugget sayur, selanjutnya pemaparan mengenai kandungan gizi pada sayur bayam dan wortel yang kita pilih sebagai bahan baku campuran nugget seperti berbagai jenis vitamin, mineral, dan kalsium.



Gambar 1. Proses Pemaparan Materi Oleh Tim Sosialisasi

Setelah distribusi informasi tentang makanan olahan dan banyak keuntungan dari sayuran organik olahan, bayam hijau, dan wortel, percakapan beralih ke aplikasi sayuran ini. Percakapan yang dilakukan cukup berhasil, dilihat dari antusias ibu-ibu PKK yang menanyakan informasi tentang kandungan gizi dan cara pembuatan yang lebih detail. Ibu-ibu PKK juga tertarik dengan olahan nugget sayur karena dirasa sangat cocok dikonsumsi bagi anaknya yang kurang suka terhadap sayuran dan untuk menambah kandungan gizi pada anak. Sehingga adanya pemaparan sosialisasi ini menjadi masukan untuk ibu-ibu lebih memperhatikan asupan yang seharusnya diberikan ke anak-anak.

Hasil Kegiatan

Hasil kegiatan sosialisasi ini disambut baik oleh ibu-ibu PKK di Kelurahan Sukun, Kota Malang. Beberapa hal yang dapat di dapatkan dari kegiatan ini diantaranya:

- a. Meningkatnya pengetahuan ibu-ibu anggota PKK Kelurahan Sukun, Kecamatan Sukun Kota Malang. Mengenai manfaat dan proses pengolahan nugget sayur.
- b. Meningkatkan kesadaran ibu-ibu anggota PKK untuk memilih olahan nugget sayur sebagai asupan terbaik bagi anak-anak mereka yang kurang suka terhadap sayur.
- c. Menambah wawasan ibu-ibu anggota PKK kelurahan Sukun yang dapat memanfaatkan sayur bayam hijau dan wortel sebagai ahan olahan nugget, karena kandungan gizi yang ada di sayur cukup tinggi dan sangat baik untuk dikonsumsi anak-anak.

Penilaian kapasitas pengetahuan ibu-ibu PKK hanya dilakukan secara kualitatif melalui diskusi dan sesi tanya jawab yang mengikuti pemaparan materi; Ini tidak dilakukan secara kuantitatif menggunakan instrumen khusus. Kemudian, dievaluasi menggunakan kuesioner yang diberikan pada akhir kegiatan. Dari sejumlah pertanyaan evaluasi data, diamati bahwa ibu-ibu PKK menganggap latihan itu sangat bermanfaat dan mereka ingin melihatnya berlanjut. dilanjutkan kedepannya.



Gambar 2. Pembagian Kuisisioner Kepada Ibu-ibu PKK

SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi pengenalan produk ini disambut baik oleh ibu-ibu PKK Kelurahan Sukun karena memberikan dampak yang positif, dimana adanya diskusi ini muncul kesadaran akan gizi dan manfaat nugget sayur. Meningkatkan kesadaran ibu-ibu anggota PKK untuk memilih olahan nugget sayur sebagai asupan terbaik bagi anak-anak mereka yang kurang suka terhadap sayur. Jadi ibu-ibu PKK secara tidak langsung juga dapat memastikan anak-anak mengkonsumsi sayuran tapi dalam bentuk olahan yang bisa menarik minat anak-anak.

DAFTAR RUJUKAN

- Azis, R., & Lestariningsih. (2018). *Pelatihan Pengolahan Nugget Sayuran Untuk Meningkatkan Produktivitas Anggota Pendamping Keluarga Harapan Di Desa Jatinom-Blitar*. 3(1), 230–236.
- Dhaffa, M., Zidqy, A., Indraputri, Q. R., Saharani, A. S., Imani, C. N., Adawiyah, T., Bintang, Y., & Fihartini, Y. (2023). *Olahan Nugget Sayur Yang Aman Terhadap Kesehatan*. 3(2), 146–152.
- Fajria, F. (2020). Analisis Kesiediaan Membayar (Willingness To Pay) Konsumen Terhadap Sayuran Organik Di Pasar Modern Purwokerto Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 17(1), 40. <https://doi.org/10.20961/sepa.v17i1.39863>
- Kusumaningsih, D., Irianto, H., & Antriyandarti, E. (2019). Effects of health consciousness and environmental attitude n intention towards organic food purchase. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 633(1). <https://doi.org/10.1088/1757-899X/633/1/012052>
- Lasmini, S. A., Idham, I., Monde, A., & Tarsono, T. (2019). Pelatihan Pembuatan dan Pengembangan Pupuk Organik Cair Biokultur dan Biourin untuk Mendukung Sistem Budidaya Sayuran Organik. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 99–104. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v4i2.891>
- Paramitha, A. ., Kusumaningrum, D., Cahyani, D. N. ., Setiawan, A., Okfianah, E., Noer, M. N. ., Prabowo, A. ., & Rohman, A. (2023). *Sosialisasi dan Pelatihan Budidaya Sayur Organik Kepada Petani di Desa Jambuwer Kabupaten Malang*. 2(3), 1–23.
- Setiawati, E. S. (2023). *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*: 4(3), 555–562.